



CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalla, S.Pd.I
NIP : 2645763664300092
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)

A. Rasional Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia dalam membangun peradaban dari masa ke masa. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah dari sejarah masa lalu untuk menyikapi dan menghadapi permasalahan masa sekarang serta masa depan. Keteladanan yang baik masa lalu menjadi inspirasi generasi penerus bangsa untuk menyikapi dan menyelesaikan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni, dan lain-lain dalam rangka membangun peradaban di zamannya.

Belajar Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya sekedar mempelajari pengetahuan, fakta, dan kronologi, tetapi juga mencakup aspek akidah, akhlak-etik, politik, dan sosial-keagamaan. Dari aspek akidah atau spiritual, SKI berperan dalam menjaga dan menguatkan keimanan peserta didik, yang berimplikasi bertambahnya keimanan mereka kepada Allah Swt. dan rasul-Nya serta meyakini keagungan Islam.

Semua materi dalam SKI dapat dikaitkan dengan dimensi religius, seperti substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Mekah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw. bahkan pada materi tentang kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam. Sehingga guru dituntut mampu merefleksikan aspek religius untuk menanamkan akidah pada siswa.

Selain itu materi SKI mengandung dimensi akhlak-etik. Sejarah sangat tepat bagi pembentukan karakter peserta didik melalui telaah suri tauladan, cinta dan berjuang untuk tanah air, berdedikasi tinggi dalam pengabdian, tanggung jawab sosial yang besar sehingga dapat membentuk peserta didik berkarakter kuat, memiliki kemandirian, serta kepedulian terhadap lingkungannya. Sekaligus sebagai generasi bangsa yang akan memiliki sikap dan perilaku kuat dalam membela Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, pembelajaran SKI membutuhkan sosok guru yang mampu mendesain proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Salah satunya adalah dengan merespon tantangan era digital, yaitu berperan mengembangkan talenta digital peserta didik melalui pembelajaran SKI yang lebih menarik, menyenangkan, dan penuh tantangan untuk mendorong prestasi akademik yang gemilang (*science for science*). Guru juga harus menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pembelajaran untuk mewujudkan perdamaian dan kedamaian umat manusia (*science for peace of society*).

B. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah dalam Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

C. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam

Kurikulum SKI dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Pembelajaran SKI diarahkan untuk menjadikan peristiwa dan tokoh di masa lalu sebagai keteladanan (ibrah), dan inspirasi bagi peserta didik dalam menghadapi kehidupan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.
2. Belajar SKI adalah mempelajari kejadian-kejadian di masa lalu untuk dapat diinterpretasikan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
4. Mengembangkan pencapaian kompetensi peserta didik tidak hanya pada pemahaman keagamaan saja, namun diperluas sampai mampu menerapkan dalam kehidupan bersama di masyarakat secara istikamah hingga menjadi teladan yang baik bagi orang lain melalui proses keteladanan guru, pembudayaan, dan pemberdayaan lingkungan madrasah.
5. Menempatkan madrasah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik.
6. Memberi waktu yang cukup untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mengoptimalkan peran caturpusat pendidikan (madrasah, keluarga, masyarakat, dan tempat ibadah).
7. Mengembangkan capaian pembelajaran berdasar pada prinsip akumulatif, *reinforced* (saling memperkuat) dan *enriched* (memperkaya) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.
8. Mengembangkan kurikulum SKI bukan hanya sebagai apa yang harus dipelajari peserta didik, namun juga mengarusutamakan bagaimana nilai-nilai positif dari peristiwa dan tokoh di masa lalu terinternalisasi dalam diri, menjadi warna, dan inspirasi dalam cara berfikir, bersikap, dan bertindak oleh warga madrasah dalam praksis pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

D. Elemen Sejarah Kebudayaan Islam

Elemen Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari lima elemen kunci beserta cakupan/substansinya, sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
	<p>Menguraikan sejarah masa kenabian Rasulullah Saw. serta perjuangan dakwah di Mekah dan Madinah. Pembelajaran tentang periode Rasulullah Saw. diharapkan dapat menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah kenabian Rasulullah Saw. Kemudian memahami berbagai peristiwa dan menyerap berbagai kebijaksanaan yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. serta mampu meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari terkait fenomena sosial budaya, politik, ekonomi, IPTEK, dan seni dalam rangka membangun peradaban di zamannya.</p>
<p>Periode Khulafaurasyidin</p>	<p>Menguraikan sejarah Islam dalam proses pemilihan para Khulafaurasyidin setelah wafatnya Rasulullah Saw. yang pada periode ini disebut sebagai masa kepemimpinan terbaik yang demokratis setelah kepemimpinan Rasulullah Saw., selain itu juga menguraikan catatan sejarah Islam tentang strategi dakwah para Khulafaurasyidin yakni Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dalam meneruskan kepemimpinan Rasulullah Saw. yang memiliki strategi berbeda sesuai dengan perkembangan kondisi sosial masyarakat waktu itu. Diharapkan peserta didik dapat mengambil Ibrah dari pembelajaran masa kepemimpinan Khulafaurasyidin ini, sehingga mampu untuk menjadi calon pemimpin yang handal pada zamannya.</p>
<p>Periode Klasik/Zaman Keemasan (pada Tahun 650 M)</p>	<p>Menguraikan sejarah Islam setelah masa Khulafaurasyidin, yakni masa lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia serta perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia, lahirnya Daulah Abbasiyah serta perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah. Diharapkan peserta didik dapat mengambil ibrah dari perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa periode klasik/zaman keemasan, sehingga mampu meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim</p>

Elemen	Deskripsi
	dalam membangun peradaban Islam pada zamannya.
Periode Pertengahan/Zaman Kemunduran (1250 M-1800 M)	Menguraikan sejarah Islam setelah periode klasik yakni memahami proses lahirnya Daulah Ayyubiyah, Utsmani, Mughal, dan Syafawi, serta memahami perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Ayyubiyah, Utsmani, Mughal, dan Syafawi. Diharapkan peserta didik dapat mengambil ibrah dari lahirnya Daulah Utsmani, Mughal, dan Syafawi serta perkembangan ilmu pengetahuan pada periode pertengahan tersebut. Aspek ini akan menjadi keteladanan (ibrah) dan inspirasi generasi penerus bangsa dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam berbangsa dan bernegara.
Periode Modern/Zaman Kebangkitan (1800 M-sekarang)	Menguraikan sejarah Islam pada periode modern di antaranya memahami peran umat Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pascakemerdekaan. Diharapkan peserta didik dapat mengambil ibrah menjadi muslim yang berwawasan global dan adaptif terhadap perkembangan zaman.
Periode Islam di Nusantara	Menguraikan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam, kerajaan-kerajaan Islam, nilai-nilai kearifan lokal, serta tokoh penyebar Islam di berbagai wilayah dan pendiri organisasi kemasyarakatan Islam di Indonesia. Diharapkan peserta didik dapat mengambil ibrah menjadi muslim moderat.

Capaian Pembelajaran

Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
	Memahami perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, peran ulama dan ilmuwan muslim, kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung tinggi nilai

Elemen	Capaian Pembelajaran
	agama untuk kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	Memahami sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah dan ilmuwan Daulah Ayyubiyah sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip berpikir maju, moderat, dan solutif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Memahami sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, peran Wali Sanga, peran lembaga pesantren dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai kearifan lokal, pendiri organisasi kemasyarakatan Islam Indonesia sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat jiwa nasionalisme di lingkungannya.



Mengotahui,
Kepala Madrasah

Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP.

Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP.



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP : 2645763664300092
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ I (Ganjil) & II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Klasik (650 M-1250 M)	Memahami perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah, Daulah Abbasiyah, peran ulama dan ilmuwan muslim, kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung tinggi nilai agama untuk kemajuan peradaban bangsa.
Periode Pertengahan (1250 M-1800 M)	Memahami sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah dan ilmuwan Daulah Ayyubiyah sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip berpikir maju, moderat, dan solutif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
Periode Islam di Nusantara	Memahami sejarah dan perkembangan Islam di Indonesia, peran Wali Sanga, peran lembaga pesantren dalam dakwah Islam di Indonesia, nilai-nilai kearifan lokal, pendiri organisasi kemasyarakatan Islam Indonesia sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat jiwa nasionalisme di lingkungannya.

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 1 : Nabi Muhammad SAW. Sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam Semesta	Menganalisis kondisi kepercayaan dan sosial masyarakat Arab pra-Islam sebagai wujud cinta untuk memahami konteks diutusnya Rasulullah Saw.	Kondisi Kepercayaan, Kondisi Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam	2 JP
	Menganalisis kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab pra-Islam untuk memahami tantangan awal dakwah.	Kondisi Ekonomi, Kondisi Politik Masyarakat Arab Pra-Islam	2 JP
	Meneladani riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum diangkat menjadi rasul sebagai bukti pribadi yang penuh cinta dan amanah.	Riwayat Hidup Nabi Muhammad Saw. Sebelum Menjadi Rasul	2 JP
	Memahami permulaan dakwah Nabi Muhammad	Permulaan Dakwah, Strategi Dakwah	2 JP

	Saw. dan strategi dakwah rahasia sebagai bentuk kebijaksanaan dan cinta dalam penyampaian risalah.	Rahasia (<i>Sirriyah</i>)	
	Mengidentifikasi prioritas dakwah Nabi dan menganalisis respon masyarakat Mekah sebagai pelajaran tentang keteguhan hati.	Prioritas Dakwah Nabi, Respon Masyarakat Mekah	2 JP
	Menganalisis tantangan dakwah dan kunci keberhasilan Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber inspirasi kesabaran dan optimisme.	Tantangan Dakwah, Kunci Keberhasilan Nabi Muhammad Saw.	2 JP
	Mendeskripsikan strategi dakwah terang-terangan serta peristiwa hijrah ke Habasyah dan Thaif sebagai wujud cinta yang pantang menyerah.	Dakwah Terang-terangan, Hijrah ke Habasyah, Hijrah ke Thaif	2 JP
	Menganalisis peristiwa Perjanjian Aqabah dan mengambil ibrah dari keseluruhan strategi dakwah Nabi di Mekah.	Perjanjian Aqabah, Ibrah Strategi Dakwah di Mekah	2 JP
Bab 2 : Perjuangan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan	Menganalisis kondisi sosial, ekonomi, politik, dan kepercayaan masyarakat Madinah (Yatsrib) pra-Islam untuk memahami potensi dan tantangan dakwah.	Kondisi Masyarakat Madinah (Yatsrib) Pra-Islam	2 JP
	Memahami makna dan hikmah di balik peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah sebagai titik tolak perubahan.	Peristiwa dan Makna Hijrah ke Madinah	2 JP
	Menganalisis strategi awal dakwah Nabi di Madinah: membangun Masjid Nabawi dan	Pembangunan Masjid Nabawi, Persaudaraan Muhajirin dan Anshar	2 JP

	mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar sebagai fondasi cinta.		
	Menganalisis isi dan pentingnya Piagam Madinah serta langkah-langkah Nabi dalam membangun perekonomian masyarakat.	Piagam Madinah, Pembangunan Ekonomi Masyarakat	2 JP
			2 JP
	Mengambil pelajaran dari Tragedi Uhud dan kemenangan strategis dalam Perang Khandaq.	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan yang dermawan dan sabar.	2 JP
	Menganalisis kecerdasan diplomasi Nabi dalam Perjanjian Hudaibiyah dan peristiwa Fathu Makkah yang penuh pengampunan.	Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah	2 JP
	Memahami pesan-pesan universal dalam Haji Wada' dan meneladani detik-detik akhir kehidupan Rasulullah Saw. sebagai puncak risalah cinta.	Haji Wada', Wafatnya Rasulullah Saw.	2 JP
Bab 3 : Khulafaur Rasyidin	Menganalisis latar belakang munculnya Khulafaur Rasyidin dan proses terpilihnya Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai pelajaran tentang musyawarah.	Latar Belakang Khulafaur Rasyidin, Proses Terpilihnya Abu Bakar Ash-Shiddiq	2 JP
	Meneladani prestasi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam menumpas para pembangkang dan mengumpulkan Al-Qur'an sebagai wujud cinta pada agama.	Prestasi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq	2 JP

	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab yang adil dan sederhana.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab	2 JP
	Mengidentifikasi prestasi gemilang Khalifah Umar bin Khattab dalam administrasi negara dan perluasan wilayah sebagai wujud cinta pada umat dan negara.	Prestasi Khalifah Umar bin Khattab	2 JP
	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan yang dermawan dan sabar.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan	2 JP
	Mengidentifikasi prestasi Khalifah Utsman bin Affan, terutama kodifikasi mushaf Al-Qur'an dan pembentukan angkatan laut.	Prestasi Khalifah Utsman bin Affan	2 JP
	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib yang cerdas dan berani.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib	2 JP
	Mengidentifikasi prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mengambil ibrah dari keseluruhan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	Prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib, Ibrah Keseluruhan	2 JP
	Menganalisis latar belakang sejarah berdirinya Daulah Umayyah, mulai dari peristiwa Tahkim hingga <i>Amul Jama'ah</i> .	Latar Belakang Berdirinya Daulah Umayyah	2 JP
	Mengidentifikasi para khalifah Daulah Umayyah dan memahami perubahan sistem	Para Khalifah, Sistem Pemerintahan Monarki	2 JP

	pemerintahan dari demokrasi ke monarki.		
	Mendeskripsikan perkembangan peradaban di bidang sosial dan budaya pada masa Daulah Umayyah.	Perkembangan Peradaban (Sosial, Budaya)	2 JP
	Mendeskripsikan perkembangan peradaban di bidang politik dan militer pada masa Daulah Umayyah.	Perkembangan Peradaban (Politik, Militer)	2 JP
Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan yang dermawan dan sabar.	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di bidang ilmu agama (Hadis, Tafsir, Fikih).	Tokoh Ilmuwan Muslim (Ilmu Agama)	2 JP
	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di bidang Tasawuf dan Bahasa/Sastra.	Tokoh Ilmuwan Muslim (Tasawuf, Bahasa/Sastra)	2 JP
	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di bidang Sejarah, Geografi, dan Kedokteran.	Tokoh Ilmuwan Muslim (Sejarah, Geografi, Kedokteran)	2 JP
	Mengambil ibrah dari kemajuan dan faktor kemunduran Daulah Umayyah sebagai pelajaran berharga.	Ibrah Kemajuan, Faktor Kemunduran Daulah Umayyah	2 JP
Bab 5 : Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz	Menganalisis biografi Umar bin Abdul Aziz dan proses pengangkatannya menjadi khalifah.	Biografi, Pengangkatan Umar bin Abdul Aziz	2 JP
	Meneladani gaya kepemimpinan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz yang luar biasa.	Gaya Kepemimpinan, Kesalehan (Transformasi Hidup)	2 JP
	Mengidentifikasi prestasi dan kebijakan-kebijakan reformis Khalifah Umar	Prestasi, Kebijakan Reformis	2 JP



PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Aejasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP : 2645763664300092
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

**PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
KURIKULUM MERDEKA (KBC)**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah : MTsS Persis 165
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ I (Ganjil) & II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Alokasi Waktu
Bab 1 : Nabi Muhammad SAW. Sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam Semesta	Menganalisis kondisi kepercayaan dan sosial masyarakat Arab pra-Islam sebagai wujud cinta untuk memahami konteks diutusnya Rasulullah Saw.	Kondisi Kepercayaan, Kondisi Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam	2 JP
	Menganalisis kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab pra-Islam untuk memahami tantangan awal dakwah.	Kondisi Ekonomi, Kondisi Politik Masyarakat Arab Pra-Islam	2 JP
	Meneladani riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum diangkat menjadi rasul sebagai bukti pribadi yang penuh cinta dan amanah.	Riwayat Hidup Nabi Muhammad Saw. Sebelum Menjadi Rasul	2 JP
	Memahami permulaan dakwah Nabi Muhammad Saw. dan strategi dakwah rahasia sebagai bentuk kebijaksanaan dan cinta dalam penyampaian risalah.	Permulaan Dakwah, Strategi Dakwah Rahasia (<i>Sirriyah</i>)	2 JP
	Mengidentifikasi prioritas dakwah Nabi dan menganalisis respon masyarakat Mekah sebagai pelajaran tentang keteguhan hati.	Prioritas Dakwah Nabi, Respon Masyarakat Mekah	2 JP
	Menganalisis tantangan dakwah dan kunci keberhasilan Nabi	Tantangan Dakwah, Kunci Keberhasilan Nabi Muhammad Saw.	2 JP


	Muhammad Saw. sebagai sumber inspirasi kesabaran dan optimisme.		
	Mendeskripsikan strategi dakwah terang-terangan serta peristiwa hijrah ke Habasyah dan Thaif sebagai wujud cinta yang pantang menyerah.	Dakwah Terang-terangan, Hijrah ke Habasyah, Hijrah ke Thaif	2 JP
	Menganalisis peristiwa Perjanjian Aqabah dan mengambil ibrah dari keseluruhan strategi dakwah Nabi di Mekah.	Perjanjian Aqabah, Ibrah Strategi Dakwah di Mekah	2 JP
Bab 2 : Perjuangan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan	Menganalisis kondisi sosial, ekonomi, politik, dan kepercayaan masyarakat Madinah (Yatsrib) pra-Islam untuk memahami potensi dan tantangan dakwah.	Kondisi Masyarakat Madinah (Yatsrib) Pra-Islam	2 JP
	Memahami makna dan hikmah di balik peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah sebagai titik tolak perubahan.	Peristiwa dan Makna Hijrah ke Madinah	2 JP
	Menganalisis strategi awal dakwah Nabi di Madinah: membangun Masjid Nabawi dan mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar sebagai fondasi cinta.	Pembangunan Masjid Nabawi, Persaudaraan Muhajirin dan Anshar	2 JP
	Menganalisis isi dan pentingnya Piagam Madinah serta langkah-langkah Nabi dalam membangun perekonomian masyarakat.	Piagam Madinah, Pembangunan Ekonomi Masyarakat	2 JP
	Memahami respon masyarakat terhadap dakwah dan mengambil ibrah dari peristiwa	Respon Terhadap Dakwah, Peristiwa Perang Badar	2 JP

	Perang Badar sebagai pertolongan atas dasar cinta Allah.		
	Mengambil pelajaran dari Tragedi Uhud dan kemenangan strategis dalam Perang Khandaq.	Tragedi Uhud, Perang Khandaq	2 JP
	Menganalisis kecerdasan diplomasi Nabi dalam Perjanjian Hudaibiyah dan peristiwa Fathu Makkah yang penuh pengampunan.	Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah	2 JP
	Memahami pesan-pesan universal dalam Haji Wada' dan meneladani detik-detik akhir kehidupan Rasulullah Saw. sebagai puncak risalah cinta.	Haji Wada', Wafatnya Rasulullah Saw.	2 JP
Bab 3 : Khulafaur Rasyidin	Menganalisis latar belakang munculnya Khulafaur Rasyidin dan proses terpilihnya Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai pelajaran tentang musyawarah.	Latar Belakang Khulafaur Rasyidin, Proses Terpilihnya Abu Bakar Ash-Shiddiq	2 JP
	Meneladani prestasi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam menumpas para pembangkang dan mengumpulkan Al-Qur'an sebagai wujud cinta pada agama.	Prestasi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq	2 JP
	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab yang adil dan sederhana.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab	2 JP
		Prestasi Khalifah Umar bin Khattab	2 JP
		Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Utsman bin	2 JP

		Affan	
	Mengidentifikasi prestasi Khalifah Utsman bin Affan, terutama kodifikasi mushaf Al-Qur'an dan pembentukan angkatan laut.	Prestasi Khalifah Utsman bin Affan	2 JP
	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib yang cerdas dan berani.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib	2 JP
	Mengidentifikasi prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mengambil ibrah dari keseluruhan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	Prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib, Ibrah Keseluruhan	2 JP
Bab 4 : Daulah Umayyah	Menganalisis latar belakang sejarah berdirinya Daulah Umayyah, mulai dari peristiwa Tahkim hingga <i>Amul Jama'ah</i> .	Latar Belakang Berdirinya Daulah Umayyah	2 JP
	Mengidentifikasi para khalifah Daulah Umayyah dan memahami perubahan sistem pemerintahan dari demokrasi ke monarki.	Para Khalifah, Sistem Pemerintahan Monarki	2 JP
	Mendeskripsikan perkembangan peradaban di bidang sosial dan budaya pada masa Daulah Umayyah.	Perkembangan Peradaban (Sosial, Budaya)	2 JP
	Mendeskripsikan perkembangan peradaban di bidang politik dan militer pada masa Daulah Umayyah.	Perkembangan Peradaban (Politik, Militer)	2 JP
		Tokoh Ilmuwan Muslim (Ilmu Agama)	2 JP
	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di	Tokoh Ilmuwan Muslim (Tasawuf,	2 JP

	bidang Tasawuf dan Bahasa/Sastra.	Bahasa/Sastra)	
	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di bidang Sejarah, Geografi, dan Kedokteran.	Tokoh Ilmuwan Muslim (Sejarah, Geografi, Kedokteran)	2 JP
	Mengambil ibrah dari kemajuan dan faktor kemunduran Daulah Umayyah sebagai pelajaran berharga.	Ibrah Kemajuan, Faktor Kemunduran Daulah Umayyah	2 JP
Bab 5 : Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz	Menganalisis biografi Umar bin Abdul Aziz dan proses pengangkatannya menjadi khalifah.	Biografi, Pengangkatan Umar bin Abdul Aziz	2 JP
	Meneladani gaya kepemimpinan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz yang luar biasa.	Gaya Kepemimpinan, Kesalehan (Transformasi Hidup)	2 JP
	Mengidentifikasi prestasi dan kebijakan-kebijakan reformis Khalifah Umar bin Abdul Aziz.	Prestasi, Kebijakan Reformis	2 JP
	Mengambil ibrah dari kepribadian Umar bin Abdul Aziz dan mengaitkannya dengan tantangan kepemimpinan masa kini.	Ibrah, Relevansi Kepemimpinan	2 JP
Total Alokasi Waktu			72 JP

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP.

Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran



Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP.

PROGRAM SEMESTER (PROMES)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Aejasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP : 2645763664300092
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari

Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

Fase D, Kelas/Semester: VII (Tujuh) / I (Ganjil)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Memahami prestasi Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Menganalisis isi dan pentingnya Piagam Madinah serta langkah-langkah Nabi dalam membangun perekonomian masyarakat.																															
Memahami respon masyarakat terhadap dakwah dan mengambil ibrah dari peristiwa Perang Badar sebagai pertolongan atas dasar cinta Allah.																															
Mengambil pelajaran dari Tragedi Uhud dan kemenangan strategis dalam Perang Khandaq.																															
Menganalisis kecerdasan diplomasi Nabi dalam Perjanjian Hudaibiyah dan peristiwa Fathu Makkah yang penuh pengampunan.																															
Memahami pesan-pesan universal dalam Haji Wada' dan meneladani detik-detik akhir kehidupan Rasulullah Saw. sebagai puncak risalah cinta.																															
JUMLAH JAM PELAJARAN																															



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Budi Rahayudi, S.Pd.I

NIP.

Arjasari, 30 Juli 2025

Guru Mata Pelajaran
Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I

NIP.

PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING KURIKULUM MERDEKA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Satuan Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari

Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

Fase D, Kelas/Semester: VII (Tujuh) / II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.

Mengidentifikasi prestasi gemilang Khalifah Umar bin Khattab dalam administrasi negara dan perluasan wilayah sebagai wujud cinta pada umat dan negara.

Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan yang dermawan dan sabar.

Mengidentifikasi prestasi Khalifah Utsman bin Affan, terutama kodifikasi mushaf Al-Qur'an dan pembentukan angkatan laut.

Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib yang cerdas dan berani.

Mengidentifikasi prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mengambil ibrah dari keseluruhan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.

Bab 4 : Daulah Umayyah

Menganalisis latar belakang sejarah berdirinya Daulah Umayyah, mulai dari peristiwa Tahkim hingga *Amul Jama'ah*.

Mengidentifikasi para khalifah Daulah Umayyah dan memahami perubahan sistem pemerintahan dari demokrasi ke monarki.

Mendesripsikan perkembangan peradaban di bidang sosial dan budaya pada masa Daulah




Mengetahui,
Kepala Madrasah

Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP.

Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP.



**MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA
KURIKULUM BERBASIS CINTA (KBC)**

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NUPTK : 2645763664300092
Mata pelajaran : Sejaah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
BAB 1 : NABI MUHAMMAD SAW. SEBAGAI RAHMAT BAGI SELURUH ALAM SEMESTA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun	: Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang nama Nabi Muhammad Saw. dan kota Mekah, namun pemahaman tentang kondisi sosial-budaya pra-Islam dan strategi dakwah beliau masih terbatas.
- **Minat:** Peserta didik menunjukkan minat pada kisah-kisah kepahlawanan, biografi tokoh inspiratif, dan pembelajaran yang menggunakan media visual (gambar, video) dan diskusi interaktif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang beragam dengan tingkat pemahaman keagamaan yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan peta Jazirah Arab, ilustrasi kehidupan pra-Islam, dan video singkat tentang sirah nabawiyah untuk memvisualisasikan konteks sejarah.
 - **Auditori:** Merespon baik pada metode bercerita (storytelling), diskusi kelompok, dan mendengarkan penjelasan yang penuh semangat cinta.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas seperti membuat peta konsep (mind mapping), bermain peran (role playing) sederhana, dan presentasi kelompok untuk memproses informasi.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat, Memahami hakikat kesatuan manusia sebagai satu kesatuan yang setara dan saling terhubung, Literasi sebagai sumber ilmu.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna *Jahiliyah*, *Rahmatan lil 'Alamin*, Kenabian (*Nubuwwah*), Wahyu, Tauhid, dan Hijrah sebagai konsep fundamental dalam sejarah Islam.
 - **Prosedural:** Menganalisis urutan dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah, mulai dari fase rahasia (*sirriyah*) hingga terang-terangan (*jahr*).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Menghubungkan tantangan

dakwah Nabi (penolakan, fitnah, persekusi) dengan tantangan modern (hoax, intoleransi, materialisme) dan menemukan solusi berdasarkan teladan cinta dan kesabaran Rasulullah.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini kaya akan nama, tempat, dan peristiwa, namun pesan utamanya tentang cinta dan perjuangan sangat relevan dan mudah dipahami.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, dimulai dari analisis kondisi masyarakat pra-Islam untuk membangun konteks, kemudian masuk ke dalam riwayat dan perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di Mekah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai cinta universal, kesabaran, kegigihan, kebijaksanaan, keadilan, dan keberanian yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. dalam setiap pembahasan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memperkuat cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya dengan mendalami perjuangan menegakkan tauhid dan meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad Saw.
- **Kewargaan:** Memahami misi Nabi dalam membangun masyarakat yang adil, setara, dan penuh kasih sayang sebagai fondasi untuk menjadi warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis secara kritis faktor-faktor penolakan kaum Quraisy terhadap dakwah Nabi, meskipun mereka mengakui kejujuran dan integritas beliau.
- **Kreativitas:** Mengapresiasi strategi dakwah Nabi yang kreatif dan adaptif, seperti pendekatan personal dan penggunaan struktur sosial yang ada untuk menyebarkan pesan cinta.
- **Kolaborasi:** Meneladani semangat persaudaraan dan gotong royong kaum muslimin awal yang saling melindungi dan menguatkan karena ikatan cinta dalam iman.
- **Kemandirian:** Mengambil inspirasi dari keteguhan dan kemandirian Rasulullah Saw. dalam menghadapi berbagai rintangan tanpa kehilangan harapan dan cinta.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa ajaran Islam yang dibawa Nabi mempromosikan kebersihan jiwa dan raga, sebagai antitesis dari kebiasaan buruk masyarakat Jahiliyah.
- **Komunikasi:** Mempelajari cara komunikasi Nabi yang santun, persuasif, dan penuh empati sebagai model dalam berinteraksi dengan sesama.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Akidah Akhlak:** Konsep tauhid, akhlak mulia Rasulullah Saw.
- **Al-Qur'an Hadis:** Ayat-ayat yang turun pada periode Mekah (misal: Al-'Alaq, Al-Muddassir).
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Struktur sosial, kondisi geografis, dan jalur perdagangan Jazirah Arab.
- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis teks narasi sejarah, kemampuan presentasi dan diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Menganalisis kondisi kepercayaan dan sosial masyarakat Arab pra-Islam sebagai wujud cinta untuk memahami konteks diutusnya Rasulullah Saw. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Menganalisis kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab pra-Islam untuk memahami tantangan awal dakwah. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Meneladani riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum diangkat menjadi rasul sebagai bukti pribadi yang penuh cinta dan amanah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Memahami permulaan dakwah Nabi Muhammad Saw. dan strategi dakwah rahasia sebagai bentuk kebijaksanaan dan cinta dalam penyampaian risalah. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Mengidentifikasi prioritas dakwah Nabi dan menganalisis respon masyarakat Mekah sebagai pelajaran tentang keteguhan hati. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Menganalisis tantangan dakwah dan kunci keberhasilan Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber inspirasi kesabaran dan optimisme. (2 JP)
- **Pertemuan 7:** Mendeskripsikan strategi dakwah terang-terangan serta peristiwa hijrah ke Habasyah dan Thaif sebagai wujud cinta yang pantang menyerah. (2 JP)
- **Pertemuan 8:** Menganalisis peristiwa Perjanjian Aqabah dan mengambil ibrah dari keseluruhan strategi dakwah Nabi di Mekah. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan empat aspek kondisi masyarakat Arab pra-Islam (kepercayaan, sosial, ekonomi, politik).
2. Peserta didik mampu menceritakan kembali riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian dengan menonjolkan sifat-sifat mulianya.
3. Peserta didik mampu membedakan antara strategi dakwah *sirriyah* dan *jahriyah*.
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi minimal tiga tantangan yang dihadapi Nabi dan tiga kunci keberhasilan dakwah beliau di Mekah.
5. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah di balik peristiwa hijrah ke Habasyah, Thaif, dan Perjanjian Aqabah.
6. Peserta didik mampu meneladani sikap sabar, gigih, dan penuh cinta dari perjuangan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membudayakan salam, sapa, senyum, dan saling menghargai sebagai manifestasi cinta kepada sesama.
- Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan terbuka untuk bertanya dan berpendapat.
- Mendorong budaya literasi dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sejarah Islam sebagai wujud cinta ilmu.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladani Dakwah Penuh Cinta Rasulullah di Era Digital: Menghadapi Hoax dan Ujaran Kebencian dengan Akhlak Nabawi.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Project-Based Learning, Cooperative Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan doa dan refleksi singkat untuk menumbuhkan rasa cinta dan kehadiran hati. Mengajak peserta didik untuk "merasakan" perjuangan Nabi melalui imajinasi terbimbing.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap peristiwa sejarah dengan kehidupan nyata peserta didik, menggali relevansi dan hikmah yang bisa diterapkan.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode yang variatif dan menyenangkan seperti permainan, kuis, pembuatan media kreatif, dan diskusi yang hidup.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok, *gallery walk*, presentasi, *role playing*, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks ringkas, teks lengkap dari buku, gambar/infografis, dan video pembelajaran.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Memberikan pertanyaan pemantik dengan tingkat kesulitan yang berbeda.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara, seperti membuat peta konsep, menulis esai reflektif, membuat komik strip, atau presentasi multimedia.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan perpustakaan madrasah untuk menyediakan buku-buku referensi sirah nabawiyah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang penceramah atau guru ngaji lokal untuk berbagi kisah inspiratif tentang Nabi Muhammad Saw.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi online, video dari kanal YouTube yang kredibel, dan aplikasi kuis interaktif.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas secara fleksibel (misal: formasi U atau kelompok)

untuk mendukung diskusi dan kolaborasi. Memajang hasil karya peserta didik yang berkaitan dengan sirah nabawiyah.

- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup belajar online (misal: Google Classroom/WhatsApp Group) untuk berbagi materi tambahan dan pengumpulan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghargai pendapat, berani bertanya, dan semangat untuk belajar bersama sebagai wujud *ukhuwah* dan cinta ilmu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video animasi atau dokumenter tentang kondisi Mekah pra-Islam dan sirah nabawiyah.
- Menggunakan aplikasi seperti Kahoot! atau Quizizz untuk asesmen formatif yang menyenangkan.
- Mendorong peserta didik untuk mencari sumber belajar tambahan dari situs web Islam yang terpercaya.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Kondisi Kepercayaan dan Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan Penuh Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam hangat, mengajak berdoa, dan menanyakan kabar peserta didik dengan penuh perhatian.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik memejamkan mata sejenak dan merenungkan, "Betapa besar cinta Allah yang tidak membiarkan manusia dalam kegelapan."
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar ilustrasi penyembahan berhala dan bertanya, "Menurut kalian, apa yang dirasakan seseorang jika hidup tanpa petunjuk yang benar? Bagaimana cinta bisa hadir di tengah kondisi seperti ini?"
- **Motivasi:** Menyampaikan bahwa memahami "kegelapan" Jahiliyah akan membuat kita semakin cinta pada "cahaya" yang dibawa Rasulullah.
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful Learning):** Guru menyajikan penjelasan singkat tentang kondisi kepercayaan (penyembahan berhala) dan sosial (tradisi buruk seperti mengubur anak perempuan, mabuk, berjudi) masyarakat Arab pra-Islam.
- **Diskusi Kelompok (Joyful Learning):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan studi kasus singkat atau gambar yang berbeda terkait kondisi sosial dan kepercayaan Jahiliyah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok mendiskusikan: "Mengapa tradisi ini bisa terjadi? Nilai-nilai cinta apa yang hilang dari masyarakat tersebut?"
 - **Produk:** Hasil diskusi dituangkan dalam bentuk peta konsep sederhana atau beberapa poin kunci di kertas plano.
 - **Presentasi Singkat:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara singkat. Guru memberikan penguatan dan mengarahkan diskusi pada

betapa dibutuhkannya sosok pembawa risalah cinta dan kebenaran.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenung, "Apa satu kebiasaan buruk di zaman sekarang yang mirip dengan zaman Jahiliyah? Bagaimana kita bisa menolaknya dengan cinta?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa kondisi Jahiliyah adalah masa kekosongan spiritual yang menantikan datangnya rahmat dan cinta dari Allah melalui Rasul-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk membaca materi tentang kondisi ekonomi dan politik pra-Islam.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Kondisi Ekonomi dan Politik Masyarakat Arab Pra-Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi mengulas pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika dalam sebuah masyarakat yang kaya adalah yang berkuasa, apa yang akan terjadi pada orang-orang yang lemah? Di manakah letak cinta dan keadilan?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan Singkat:** Guru menjelaskan tentang sistem ekonomi berbasis riba dan perdagangan, serta sistem politik kesukuan (ashabiyah) yang sering memicu peperangan.
- **Analisis (Meaningful Learning):** Peserta didik (berpasangan atau kelompok kecil) menganalisis dampak negatif dari sistem ekonomi dan politik tersebut terhadap persatuan dan cinta sesama manusia.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk fokus pada analisis dampak ekonomi (riba, kesenjangan) atau dampak politik (perang antar suku).
 - **Produk:** Membuat daftar "Dampak Negatif Jahiliyah" dan "Solusi Islam yang Penuh Cinta" dalam tabel perbandingan.
 - **Diskusi Kelas:** Hasil analisis dibagikan dan didiskusikan bersama, menekankan bagaimana Islam datang untuk membangun sistem yang adil dan mempersatukan dengan ikatan cinta.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana kita bisa menerapkan semangat persatuan dan keadilan ekonomi dalam lingkup kelas kita?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa sistem ekonomi dan politik Jahiliyah menciptakan perpecahan, dan Islam datang dengan konsep persaudaraan dan keadilan sebagai wujud cinta universal.
- **Tindak Lanjut:** Membaca biografi singkat Nabi Muhammad Saw. sebelum menjadi Rasul.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Riwayat Hidup Nabi Muhammad Saw. Sebelum Menjadi Rasul

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan Penuh Cinta:** Salam, doa, dan mengulas kembali kesimpulan tentang kondisi Jahiliyah.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik merenungkan makna gelar "Al-Amin" (Yang Terpercaya) dan betapa berharganya sebuah kepercayaan.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Sebelum seseorang diberi amanah besar, karakter apa yang harus dimilikinya? Mari kita lihat bagaimana Allah mempersiapkan utusan cinta-Nya."
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran: meneladani karakter agung Nabi Muhammad Saw. bahkan sebelum masa kenabian.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Storytelling (Meaningful Learning):** Guru menceritakan dengan penuh penghayatan kisah-kisah penting dari kehidupan Nabi pra-kenabian: masa kecilnya, menjadi penggembala, berdagang dengan Khadijah, hingga peristiwa peletakan Hajar Aswad. Setiap cerita ditekankan pada nilai cinta, kejujuran, kebijaksanaan, dan tanggung jawab.
- **Aktivitas "Jejak Al-Amin" (Joyful Learning):** Peserta didik dalam kelompok membuat sebuah "Peta Karakter" atau alur waktu visual di kertas plano.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Setiap kelompok fokus pada satu atau dua peristiwa (misal: satu kelompok khusus membahas peristiwa Hajar Aswad) dan mengidentifikasi minimal dua sifat mulia yang ditunjukkan Nabi.
 - **Produk:** Peta Karakter bisa berupa gambar, diagram, atau poin-poin naratif yang menyoroti bagaimana sifat-sifat tersebut merupakan wujud cinta dalam tindakan.
 - **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok mempresentasikan Peta Karakternya, menjelaskan bagaimana Nabi menunjukkan cinta dan kebijaksanaan dalam peristiwa tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak menulis satu kalimat di buku catatan: "Satu sifat Nabi sebelum kenabian yang ingin aku latih dalam diriku adalah... karena..."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Allah mempersiapkan Rasulullah dengan karakter yang sempurna sebagai fondasi untuk menerima wahyu dan menyebarkan risalah cinta.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang peristiwa di Gua Hira dan turunnya wahyu pertama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu

Pembahasan: Permulaan Dakwah dan Strategi Dakwah Rahasia (Sirriyah)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi tentang karakter Al-Amin.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik membayangkan suasana hening dan syahdu di Gua Hira, menantikan sebuah petunjuk agung.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian punya sebuah gagasan baru yang sangat penting, kepada siapa pertama kali kalian akan menyampaikannya? Mengapa?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan Bermakna (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan peristiwa turunnya wahyu pertama (QS. Al-'Alaq 1-5) dan kedua (QS. Al-Muddassir 1-7). Menekankan makna "Iqra" sebagai perintah cinta ilmu dan bagaimana wahyu kedua menjadi perintah untuk memulai dakwah.
- **Analisis Strategi:** Guru menjelaskan alasan dan kebijaksanaan di balik strategi dakwah rahasia (*sirriyah*), yaitu membangun fondasi yang kuat dengan pendekatan personal yang penuh cinta.
- **Aktivitas "Lingkaran Pertama Cinta" (Joyful Learning):** Peserta didik dalam kelompok membuat diagram jaring laba-laba (*spider web*) tentang *As-Sabiqunal Awwalun*.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Di tengah diagram ditulis nama "Nabi Muhammad Saw.", lalu cabang-cabangnya adalah nama-nama *As-Sabiqunal Awwalun* (Khadijah, Abu Bakar, Ali, Zaid, dll.). Siswa menuliskan alasan mengapa orang-orang terdekat ini langsung beriman.
 - **Produk:** Diagram dihias dan diberi judul yang menarik, seperti "Fondasi Cinta Dakwah Nabi".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa pendekatan dari hati ke hati (personal) seringkali lebih berhasil daripada paksaan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa dakwah Islam dimulai dengan cinta ilmu dan disebarakan melalui lingkaran cinta orang-orang terdekat dengan strategi yang bijaksana.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang prioritas dakwah dan respon masyarakat Mekah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia
Pembahasan: Prioritas Dakwah dan Respon Masyarakat Mekah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas tentang *As-Sabiqunal Awwalun*.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Dalam membangun sebuah rumah, apa yang harus dibangun pertama kali? Pondasi atau atap? Begitu juga dalam membangun masyarakat, apa pondasinya?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Identifikasi Prioritas (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan 4 prioritas utama

dakwah Nabi di Mekah: 1) Mengajarkan Ketauhidan, 2) Kabar tentang Hari Pembalasan, 3) Merubah Perilaku Jahiliyah, 4) Mengangkat Hak Asasi Manusia. Setiap poin dijelaskan sebagai wujud cinta Allah kepada hamba-Nya.

- **Analisis Respon:** Guru menjelaskan berbagai respon masyarakat Mekah dan faktor-faktor penolakan (takut kehilangan kekuasaan, status sosial, dan perdagangan patung).
- **Aktivitas Debat Sederhana (Joyful Learning):** Kelas dibagi dua kelompok besar.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok A berperan sebagai "Pendukung Dakwah" dan Kelompok B sebagai "Tokoh Quraisy". Mereka beradu argumen mengapa dakwah Nabi harus diterima atau ditolak, berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan. Guru bertindak sebagai moderator.
 - **Produk:** Setelah debat, setiap siswa menuliskan 2 poin argumen dari masing-masing sisi untuk menunjukkan pemahaman terhadap kedua sudut pandang.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Saat ini, apa alasan utama orang menolak kebaikan? Apakah mirip dengan alasan kaum Quraisy?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa dakwah Nabi fokus pada perbaikan fundamental (akidah dan akhlak), namun mendapat penolakan karena mengancam kepentingan duniawi kaum Quraisy.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang tantangan-tantangan dakwah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Tantangan Dakwah dan Kunci Keberhasilan Nabi Muhammad Saw.

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi tentang penolakan kaum Quraisy.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik membayangkan keteguhan Bilal bin Rabah saat disiksa sambil terus mengucap "Ahad, Ahad...". Merenungkan dari mana datangnya kekuatan cinta seperti itu.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Tantangan (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan secara rinci berbagai tantangan: penghinaan, siksaan fisik, bujukan harta dan tahta, hingga pemboikotan. Kisah-kisah para sahabat yang disiksa diceritakan untuk menyentuh emosi.
- **Identifikasi Kunci Sukses:** Guru kemudian menjelaskan kunci keberhasilan Nabi: Kesabaran, Kegigihan, Akidah yang Kuat, dan Akhlak Terpuji.
- **Aktivitas "Dinding Tantangan & Pilar Kekuatan" (Joyful Learning):**
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Di satu sisi papan tulis/dinding, siswa menempelkan kertas-kertas bertuliskan berbagai "Tantangan" (batu bata). Di sisi lain, mereka menempelkan kertas-kertas bertuliskan "Kunci Keberhasilan" (pilar).
 - **Produk:** Siswa secara visual melihat bagaimana "Pilar Kekuatan" (sabar, akhlak, dll) mampu menopang dakwah meski dihantam "Dinding Tantangan".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Tantangan apa yang paling berat dalam hidup kita sebagai pelajar? Kunci keberhasilan Nabi yang mana yang bisa kita gunakan untuk mengatasinya?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa sebesar apapun tantangan, dengan kesabaran, akhlak mulia, dan keyakinan yang kuat atas dasar cinta pada Allah, keberhasilan akan diraih.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Hijrah ke Habasyah dan Thaif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Dakwah Terang-terangan, Hijrah ke Habasyah dan Thaif

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas tentang pemboikotan.
- **Mindful Moment:** Mengajak peserta didik merenungkan doa Nabi di Thaif. "Ya Allah, kepada-Mu aku mengadukan kelemahanku..." dan merasakan kebesaran cinta dan kepasrahan dalam doa tersebut.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan Strategi Baru (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan peralihan ke dakwah terang-terangan (*jahr*) di bukit Shafa. Kemudian menjelaskan alasan strategis hijrah ke Habasyah (mencari suaka politik pada raja yang adil) dan ke Thaif (mencari basis dukungan baru).
- **Drama Singkat (Joyful Learning):** Kelas dibagi menjadi 2 kelompok besar untuk melakukan *role playing*.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok 1 memerankan dialog antara Ja'far bin Abi Thalib dengan Raja Najasyi. Kelompok 2 memerankan adegan penolakan di Thaif, dengan fokus pada respons Nabi yang mendoakan, bukan mengutuk. Guru menyediakan naskah sederhana.
 - **Produk:** Penampilan drama singkat yang menekankan pesan kebijaksanaan (di Habasyah) dan kesabaran tanpa batas (di Thaif) sebagai buah dari cinta.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang bisa kita pelajari dari cara Nabi membalas kebencian dengan doa penuh cinta di Thaif?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa strategi dakwah Nabi sangat fleksibel dan penuh perhitungan, dan bahkan dalam kegagalan sekalipun, beliau menunjukkan puncak akhlak dan cinta.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Perjanjian Aqabah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Perjanjian Aqabah dan Ibrah Keseluruhan Dakwah Mekah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulas tentang "Tahun Kesedihan" dan peristiwa Thaif.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah berbagai kesulitan, seringkali datang kemudahan. Itulah janji cinta dari Allah. Peristiwa apa yang menjadi secercah harapan baru bagi dakwah Nabi?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Titik Terang (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan peristiwa Perjanjian Aqabah I dan II sebagai titik balik perjuangan di Mekah. Menekankan pentingnya membangun aliansi dan kesetiaan atas dasar iman dan cinta.
- **Proyek Mini "Peta Ibrah Dakwah Mekah" (Joyful Learning):** Secara berkelompok, peserta didik membuat sebuah poster atau infografis besar yang merangkum seluruh perjalanan dakwah di Mekah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok memetakan alur dari kondisi Jahiliyah -> Dakwah Sirriyah -> Dakwah Jahr -> Tantangan -> Hijrah (Habasyah & Thaif) -> Perjanjian Aqabah.
 - **Produk:** Poster harus menyoroti minimal 5 *ibrah* (pelajaran) utama tentang cinta, kesabaran, strategi, dan keteguhan yang bisa dipetik dari setiap fase.
 - **Presentasi Hasil Proyek:** Setiap kelompok mempresentasikan "Peta Ibrah" mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mempelajari seluruh perjuangan Nabi di Mekah, apa makna 'cinta sejati' yang paling mendalam yang kalian dapatkan?"
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa periode Mekah adalah fase penanaman fondasi akidah, penempatan kesabaran, dan pembuktian cinta yang luar biasa, yang menjadi bekal untuk membangun peradaban di Madinah.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan informasi mengenai Asesmen Sumatif Bab 1 yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Kuis singkat atau tanya jawab lisan di awal bab untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang Sirah Nabawiyah periode Mekah.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Penilaian sikap (keaktifan, kerja sama, saling menghargai) selama diskusi kelompok.
- **Penilaian Kinerja:** Penilaian saat peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi.
- **Tes Lisan:** Tanya jawab interaktif selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman.
- **Penugasan:** Menilai produk hasil kerja kelompok (peta konsep, tabel analisis).

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Tertulis:** Ujian akhir bab berupa soal pilihan ganda dan esai untuk mengukur

pemahaman konseptual dan analisis peserta didik terhadap keseluruhan materi Bab 1.

- o **Penilaian Proyek:** Membuat sebuah karya kreatif (misal: poster digital, puisi, atau video singkat) yang merangkum satu nilai keteladanan cinta dari dakwah Nabi di Mekah yang paling menginspirasi.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP.

Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP.



JURNAL MENGAJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Nama Penyusun : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP : 2645763664300092
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil) & II (Genap)

JURNAL MENGAJAR
KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah : MTsS Persis 165 Arjasari
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Fase D, Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ I (Ganjil) & II (Genap)

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Hari, Tanggal
Bab 1 : Nabi Muhammad SAW. Sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam Semesta	Menganalisis kondisi kepercayaan dan sosial masyarakat Arab pra-Islam sebagai wujud cinta untuk memahami konteks diutusnya Rasulullah Saw.	Kondisi Kepercayaan, Kondisi Sosial Masyarakat Arab Pra-Islam	
	Menganalisis kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab pra-Islam untuk memahami tantangan awal dakwah.	Kondisi Ekonomi, Kondisi Politik Masyarakat Arab Pra-Islam	
	Meneladani riwayat hidup Nabi Muhammad Saw. sebelum diangkat menjadi rasul sebagai bukti pribadi yang penuh cinta dan amanah.	Riwayat Hidup Nabi Muhammad Saw. Sebelum Menjadi Rasul	
	Memahami permulaan dakwah Nabi Muhammad Saw. dan strategi dakwah rahasia sebagai bentuk kebijaksanaan dan cinta dalam penyampaian risalah.	Permulaan Dakwah, Strategi Dakwah Rahasia (<i>Sirriyah</i>)	
	Mengidentifikasi prioritas dakwah Nabi dan menganalisis respon masyarakat Mekah sebagai pelajaran tentang keteguhan hati.	Prioritas Dakwah Nabi, Respon Masyarakat Mekah	
	Menganalisis tantangan dakwah dan kunci keberhasilan Nabi	Tantangan Dakwah, Kunci Keberhasilan Nabi Muhammad Saw.	

	Muhammad Saw. sebagai sumber inspirasi kesabaran dan optimisme.		
	Mendeskripsikan strategi dakwah terang-terangan serta peristiwa hijrah ke Habasyah dan Thaif sebagai wujud cinta yang pantang menyerah.	Dakwah Terang-terangan, Hijrah ke Habasyah, Hijrah ke Thaif	
	Menganalisis peristiwa Perjanjian Aqabah dan mengambil ibrah dari keseluruhan strategi dakwah Nabi di Mekah.	Perjanjian Aqabah, Ibrah Strategi Dakwah di Mekah	
Bab 2 : Perjuangan Nabi Muhammad SAW. Melakukan Perubahan	Menganalisis kondisi sosial, ekonomi, politik, dan kepercayaan masyarakat Madinah (Yatsrib) pra-Islam untuk memahami potensi dan tantangan dakwah.	Kondisi Masyarakat Madinah (Yatsrib) Pra-Islam	
	Memahami makna dan hikmah di balik peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Madinah sebagai titik tolak perubahan.	Peristiwa dan Makna Hijrah ke Madinah	
	Menganalisis strategi awal dakwah Nabi di Madinah: membangun Masjid Nabawi dan mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar sebagai fondasi cinta.	Pembangunan Masjid Nabawi, Persaudaraan Muhajirin dan Anshar	
	Menganalisis isi dan pentingnya Piagam Madinah serta langkah-langkah Nabi dalam membangun perekonomian masyarakat.	Piagam Madinah, Pembangunan Ekonomi Masyarakat	
	Memahami respon masyarakat terhadap dakwah dan mengambil ibrah dari peristiwa	Respon Terhadap Dakwah, Peristiwa Perang Badar	

	Perang Badar sebagai pertolongan atas dasar cinta Allah.		
	Mengambil pelajaran dari Tragedi Uhud dan kemenangan strategis dalam Perang Khandaq.	Tragedi Uhud, Perang Khandaq	
	Menganalisis kecerdasan diplomasi Nabi dalam Perjanjian Hudaibiyah dan peristiwa Fathu Makkah yang penuh pengampunan.	Perjanjian Hudaibiyah, Fathu Makkah	
	Memahami pesan-pesan universal dalam Haji Wada' dan meneladani detik-detik akhir kehidupan Rasulullah Saw. sebagai puncak risalah cinta.	Haji Wada', Wafatnya Rasulullah Saw.	
Bab 3 : Khulafaur Rasyidin	Menganalisis latar belakang munculnya Khulafaur Rasyidin dan proses terpilihnya Abu Bakar Ash-Shiddiq sebagai pelajaran tentang musyawarah.	Latar Belakang Khulafaur Rasyidin, Proses Terpilihnya Abu Bakar Ash-Shiddiq	
	Meneladani prestasi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq dalam menumpas para pembangkang dan mengumpulkan Al-Qur'an sebagai wujud cinta pada agama.	Prestasi Khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq	
	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab yang adil dan sederhana.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab	
	Mengidentifikasi prestasi gemilang Khalifah Umar bin Khattab dalam administrasi negara dan perluasan wilayah	Prestasi Khalifah Umar bin Khattab	

	sebagai wujud cinta pada umat dan negara.		
	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan yang dermawan dan sabar.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Utsman bin Affan	
	Mengidentifikasi prestasi Khalifah Utsman bin Affan, terutama kodifikasi mushaf Al-Qur'an dan pembentukan angkatan laut.	Prestasi Khalifah Utsman bin Affan	
	Menganalisis biografi dan gaya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib yang cerdas dan berani.	Biografi, Gaya Kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib	
	Mengidentifikasi prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib dan mengambil ibrah dari keseluruhan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.	Prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib, Ibrah Keseluruhan	
Bab 4 : Daulah Umayyah	Menganalisis latar belakang sejarah berdirinya Daulah Umayyah, mulai dari peristiwa Tahkim hingga <i>Amul Jama'ah</i> .	Latar Belakang Berdirinya Daulah Umayyah	
	Mengidentifikasi para khalifah Daulah Umayyah dan memahami perubahan sistem pemerintahan dari demokrasi ke monarki.	Para Khalifah, Sistem Pemerintahan Monarki	
	Mendeskripsikan perkembangan peradaban di bidang sosial dan budaya pada masa Daulah Umayyah.	Perkembangan Peradaban (Sosial, Budaya)	
		Perkembangan Peradaban (Politik, Militer)	

	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di bidang ilmu agama (Hadis, Tafsir, Fikih).	Tokoh Ilmuwan Muslim (Ilmu Agama)	
	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di bidang Tasawuf dan Bahasa/Sastra.	Tokoh Ilmuwan Muslim (Tasawuf, Bahasa/Sastra)	
	Mengenal tokoh-tokoh ilmuwan muslim di bidang Sejarah, Geografi, dan Kedokteran.	Tokoh Ilmuwan Muslim (Sejarah, Geografi, Kedokteran)	
	Mengambil ibrah dari kemajuan dan faktor kemunduran Daulah Umayyah sebagai pelajaran berharga.	Ibrah Kemajuan, Faktor Kemunduran Daulah Umayyah	
Bab 5 : Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz	Menganalisis biografi Umar bin Abdul Aziz dan proses pengangkatannya menjadi khalifah.	Biografi, Pengangkatan Umar bin Abdul Aziz	
	Meneladani gaya kepemimpinan dan kesalehan Umar bin Abdul Aziz yang luar biasa.	Gaya Kepemimpinan, Kesalehan (Transformasi Hidup)	
	Mengidentifikasi prestasi dan kebijakan-kebijakan reformis Khalifah Umar bin Abdul Aziz.	Prestasi, Kebijakan Reformis	
	Mengambil ibrah dari kepribadian Umar bin Abdul Aziz dan mengaitkannya dengan tantangan kepemimpinan masa kini.	Ibrah, Relevansi Kepemimpinan	



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP.

Arjasari, 30 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
NIP.